



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



## Keterampilan Menulis di Era Digital dalam Bentuk Konten Kreatif

Dicki Rahmawan<sup>1</sup>(✉), Rani Jayanti<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

[dickirahmawan.id@gmail.com](mailto:dickirahmawan.id@gmail.com)

**abstrak** – Tujuan penelitian ini untuk memberikan inovasi baru terhadap keterampilan menulis di era digital dalam bentuk konten kreatif. Seiring berkembangnya dunia digitalisasi dalam hal menulis di era digital ini, sebuah tulisan perlu di aplikasikan menjadi sebuah konten creative, sehingga menambah ketertarikan semua orang. Penelitian ini merupakan penelitian studi pustaka menggunakan data penelitian yang berupa data skunder yang relevan dengan topic pembahasan.

**Kata kunci** – keterampilan menulis, di era digital, konten kreatif.

**Abstract** – This study aims to provide new innovations for writing skills in the digital era in the form of creative content. As the world of digitalization develops in terms of writing in this digital era, writing needs to be applied to creative content, thereby increasing everyone's interest. This research is a literature study using research data in the form of secondary data relevant to the topic of discussion.

**Keywords** – writing skills, in the digital age. creative content.

### PENDAHULUAN

Di era digital perlu kita ketahui bahwa sebagian manusia tidak tau dengan adanya 5 perang besar yang sedang terjadi sekarang. Said Aqil siroj (2022) menyebutkan 5 perang besar diantaranya 1) perang budaya, 2) perang mata uang, 3) perang digital, 4) perang biologi, 5) perang sumber mata air. Dari 5 perang tersebut paling mempengaruhi perubahan dunia adalah perang digital. Digitalisasi sudah menjadi candu baru di era sekarang. sehingga di dalam keterampilan menulis perlu adanya inovasi baru untuk meningkatkan daya Tarik bagi pelajar maupun mahasiswa. konten sudah menjadi asupan setiap hari bagi para penikmat digital. konten-konten berkualitas yang selalu diminati banyak orang. apalagi sekarang durasi konten semakin pendek. hal ini menjadi kekuatan besar untuk mengembangkan sebuah karya tulis berbasis konten kreatif.

Perlu didalam membuat sebuah konten. Tidak berupa video saja, melainkan ada begitu banyak macam dalam membuat konten. konten adalah apa yang harus disampaikan, bisa saja melalui: teks, gambar, suara, video, kata-kata yang diucapkan, matematika, bahasa simbol, kode Morse, musik, bahasa tubuh, dan sebagainya (Gahran, 2005).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah melalui metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa hasil analisis dari beberapa sumber yang diperoleh melalui buku maupun jurnal dan artikel.

## PEMBAHASAN

Content writer atau sebutan pada bahasa Indonesia merupakan penulis konten, sebelum media digital berkembang, umumnya poly dijumpai dalam agensi periklanan, surat liputan juga majalah. Pada media tadi (offline media) content writer difungsikan menjadi penulis konten-konten buat artikel. Seiring berjalannya waktu, muncullah teknologi digital yg lalu menghadirkan media umum sebagai akibatnya pekerjaan seseorang content writer pun ikut berkembang. Pada era digital misalnya ketika ini, content writer merupakan seseorang penulis profesional yg menghasilkan konten-konten menarik pada media online. Konten ini sanggup berbentuk artikel, blog, kiriman pada sosial media, atau apapun yg ditulis berbasis online. Selain menulis, seseorang content writer pula mempunyai tanggung jawab buat me-mastikan supaya website, gambar, goresan pena yg dibuatnya selaras & berkaitan (Windyaningrum 2019).

Adanya pergeseran menuju komunikasi elektronika yg berarti penulis konten kini wajib berbagi keterampilan & memperoleh pengetahuan baru buat menulis konten, nir hanya buat edisi tercetak namun pula buat media online (Marcia 2019). Akan namun, pedoman penulisan konten yg terdapat belum bisa dimengerti penulis, penulis membutuhkan indera buat membantu mereka mengikuti keadaan menggunakan pedoman yg acapkalikali nir jelas, poly kontradiktif, atau sulit diterapkan. Oleh karenanya, content writer lebih poly diubahsuaikan menggunakan kebutuhan perusahaan ataupun instansi menjadi pengguna jasa (Windyaningrum 2019).

Di era yg serba digital misalnya kini ini, media umum sebagai keliru satu aspek krusial pada menjalankan sebuah bisnis. Perlu juga dikembangkan hubungan 2 arah menggunakan milenial supaya fasilitas pengembangan skill sanggup sah-h sah menjawab kebutuhan baik itu menurut pasar juga menurut minat & talenta kaum belia menjadi subjek pembangunan. Di Indonesia, penyebaran konten terbilang relatif mudah (Windyaningrum 2019). Pada media umum Facebook contohnya, poly orang yg tertarik buat membaca cerita fiksi yg diunggah sang pengguna lain. Meskipun nir seluruh bagian cerita ditampilkan sampai selesai, karenanya adalah kenaikan pangkat buat sebuah pelaksanaan penyedia cerita. Tak sedikit pengguna yg hingga mengunduh pelaksanaan tadi lantaran bertanya-tanya menggunakan kelanjutan cerita. apabila hal misalnya ini hingga terjadi, maka sanggup dikatakan content writer tadi berhasil menjalankan tugasnya menggunakan baik.

(Windyaningrum 2019) Kunci terpenting dari keterampilan content writer pada media digital dengan menggunakan prinsip dan teknik untuk menulis konten pada dasarnya sama yang terpenting jelas, ringkas, dan kredibel. Berikut ini empat langkah untuk menulis konten, diantaranya :

1. Menemukan ide, mencari ide semenarik mungkin, agar mampu menarik minat pembaca.

2. Mengumpulkan informasi, mengumpulkan informasi dari berbagai sumber terpercaya, ahli, serta bidangnya sesuai dengan topik yang akan disajikan.
3. Mengumpulkan bahan atau data. Data dikumpulkan sesuai dengan informasi yang didapatkan.
4. Mulai menulis. Tentukan judul headline semenarik mungkin pada tulisan yang akan dipublikasi.

Selain keempat hal di atas, khususnya di Indonesia, pembuat konten harus bisa menyesuaikan kontennya dengan target audiensnya. Tidak semua orang Indonesia berasal dari latar belakang yang sama, sehingga konten yang dibuat perlu disesuaikan dengan pemirsa agar dapat dipahami dengan benar. Orisinalitas juga diperlukan untuk produksi konten. Orisinalitas tidak hanya membantu mencegah citra perusahaan memburuk, tetapi juga memperkuat kemampuan pembuat konten untuk lebih mengembangkan materi yang ada menjadi konten yang menarik dan tidak dapat dipasarkan.

Berdasarkan informasi yang dilansir di situs [glints.com](https://glints.com), penulis konten terbagi dalam beberapa jenis. Penulis konten tidak hanya perlu menulis teks yang jelas dan menarik, tetapi juga memastikan bahwa teks yang mereka buat muncul di kueri penelusuran di bagian atas mesin telusur. Ini adalah pekerjaan seorang penulis SEO (Search Engine Optimization). Penulis konten tidak hanya dapat membuat berita, tetapi juga menulis fitur dan teks lain yang lebih santai dan menghibur pembaca. Penulis jurnalistik biasanya bekerja di portal berita, media, atau situs online (Jessica2020). Media sosial membantu pembuat konten menyebarkan konten mereka. Media sosial dapat dengan cepat membuat konten menonjol dan viral jika kita tahu cara melakukannya.

Itulah tepatnya apa artinya menjadi unik bagi budaya modern, yang berarti bahwa ia tidak hanya naik dengan sangat cepat, tetapi juga turun dengan sangat cepat. Untuk membuat konten bertahan cukup lama, pembuat konten sangat kreatif dan perlu terus menciptakan hal-hal baru untuk mengeksplorasi konten yang mereka buat. Keterampilan penulis konten perlu terus dikembangkan agar dapat mengikuti perkembangan pasar saat ini dan konten yang dibuat tidak monoton.

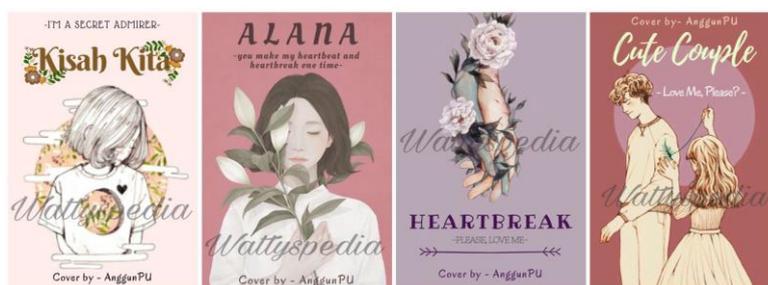
## **Wattpad**

Wattpad adalah salah satu situs online yang diperuntukan bagi penggunanya yang gemar menulis, baik itu menulis artikel, cerita pendek, cerita bersambung atau pun puisi. Diluncurkan tahun 2006, Wattpad yang didirikan dari hasil kolaborasi Allan Lau dan Ivan Yuen ini berbasis di Toronto, Kanada. Dalam perkembangannya secara perlahan tapi pasti Wattpad mulai menyebar ke beberapa Negara di antaranya Amerika, Inggris, Australia, Filipina, Rusia, Libya, Jamaika, Uni Emirat Arab dan tentu saja Indonesia dan beberapa Negara lain di penjuru dunia.

Untuk yang hobi menulis, tapi tidak tahu harus menulis dimana. Pengguna bisa mencoba menulis di Wattpad. Wattpad bisa menjadi tempat untuk melatih kemampuan menulis. Melalui Wattpad juga bisa bertukar ide tentang sebuah tulisan ataupun tentang bacaan. Juga menambah pengetahuan tentang menulis dengan cara membaca cerita. Dan jika beruntung dan mempunyai viewer yang banyak di Wattpad serta banyak yang menyukai tulisan-tulisan pengguna di situs ini, hingga ada yang

ingin tulisan-tulisan tersebut dibukukan, dengan kata lain pengguna bisa mendapatkan penghasilan dari buku yang dicetak untuk dijual. Bahkan cerita tersebut juga bisa sampai difilmkan.

Untuk yang hobi membaca terutama membaca cerita tapi tidak ingin dipusingkan dengan bawaan buku-buku yang berat. Maka, bisa mengandalkan Wattpad. Melalui Wattpad pengguna bisa membaca apa saja sesuai genre yang disukai, baik itu fan-fiction, teen-fiction, romance, action dan genre-genre lainnya, tanpa harus dipusingkan dengan bawaan buku - buku yang berat. Cukup dengan membuka alamat websitenya atau membuka aplikasi Wattpad dengan mudah dan bisa mengaksesnya kapanpun dan dimanapun.



Gambar 1. Contoh Wattpad Populer

### Line Webtoon

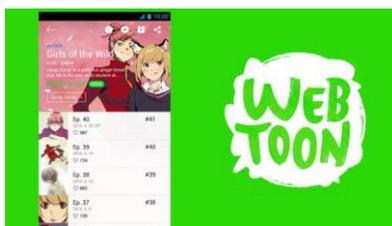
Komik berisi konten yang secara bertahap memasuki fokus media. Awalnya media cetak, komik sekarang didistribusikan secara elektronik melalui Internet, dan hari ini Internet mengubah esensi industri dan cara penjualan buku. Sampai saat ini komik hanya dicetak dalam bentuk pengisi pada kolom buku dan surat kabar, serta diterbitkan dalam bentuk film animasi. Namun, karena Internet telah menjadi pilihan nomor satu untuk informasi dan hiburan masyarakat, komik telah merambah ranah digital, dari komik yang diterbitkan di halaman utama mesin pencari hingga situs web hingga layanan aplikasi media sosial. Komik tidak hanya dapat dibaca oleh para pecinta komik yang mengoleksi komik, tetapi juga oleh pembaca lainnya. Aplikasi download gratis dan pilihan komik dari berbagai genre membuat komik ini menarik. Komik online tidak hanya menarik, tetapi juga lebih hemat dan terjangkau. Hanya dengan kuota internet pembaca bisa menikmati komik berbeda genre daripada membeli komik di toko buku.

LINE Webtoon adalah bagian dari media sosial, dan seperti yang dikatakan Mayfield (2008), ia memiliki karakteristik media sosial: partisipasi, keterbukaan, komunitas, dan koneksi. Ada partisipasi dalam LINE Webtoon. Artinya, pengguna dapat memposting umpan balik tentang layanan tersebut. Media sosial ini menerima masukan dan partisipasi. Pengguna dapat memberikan dukungan dalam bentuk suara, komentar, dan berbagi konten terbuka. LINE Webtoon juga memungkinkan Anda membuat komunitas untuk berbagi konten dengan orang-orang yang berpikiran sama. Dan yang terakhir adalah jaringan. Singkatnya, media sosial berkembang melalui interkoneksi dengan media sosial lainnya.

Dengan platform digital karya komikus dapat menjangkau banyak pembaca dan segmen pembaca lebih luas membuat minat terhadap komik semakin besar. Segmentasi webtoon cukup luas dilihat dari konten yang disajikan pada LINE Webtoon mulai dari genre yang digemari remaja hingga konten yang bermuatan dewasa. Sehingga pembaca yang dijangkau bervariasi mulai dari pelajar, mahasiswa hingga kalangan yang sudah bekerja, minat mahasiswa membaca webtoon didorong oleh cerita yang sesuai dengan segmen usia seperti romance.

Mahasiswa termasuk masyarakat yang menggunakan internet dalam porsi yang cukup besar. dalam kegiatan perkuliahan mahasiswa sudah mulai dibiasakan dengan teknologi mulai dari pengisian kartu rencana studi, pencarian materi tugas, kuis online, dan diskusi. Pemahaman tentang teknologi tersebut tidak hanya dalam dunia perkuliahan saja melainkan karena mahasiswa sudah terbiasa menggunakan internet melalui smartphone masing-masing.

Pada webtoon versi komputer ditampilkan urutan rating judul komik terfavorit berdasarkan rentang usia, sehingga dapat diketahui bahwa webtoon ternyata menjangkau pembaca hingga usia 30 tahun. Dengan ini membuktikan bahwa usia mahasiswa masih termasuk kedalam kategori segmentasi pembaca webtoon yaitu usia sekitar 18-25 tahun.



Gambar 2. Tampilan Webtoon

## KESIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa di era digital pada bidang penulisan harus terdapat inovasi sesuai perkembangan zaman salah satunya dengan membuat konten-konten kreatif. Dalam penelitian ini peneliti memilih aplikasi Wattpad dan aplikasi Webtoon sebagai penunjang pembuatan konten kreatif dalam penulisan karena lebih mudah digunakan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ria Ananda Putri. Vol 5, No 1, 2019. Pemanfaatan Aplikasi Wattpad Dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. file:///C:/Users/hp/Downloads/2697-4587-1-PB.pdf.
- Destya Maya Putri. Vol. 5 No. 1 April 2018. PENGARUH MEDIA SOSIAL LINE WEBTOON TERHADAP MINAT MEMBACA KOMIK PADA MAHASISWA UNIVERSITAS RIAU. <https://media.neliti.com/media/publications/208551-none.pdf>